

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA BARAT TA. 2024**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	4 kabupaten/ kota	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	4 kabupaten/ kota	Penyelenggaraan Advokasi	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
					Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	4 kabupaten/ kota	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Advokasi Kebijakan Kabupaten / Kota Tanggap Ancaman Narkoba
4.	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	1. Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 kawasan	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika
		2. Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	3,55 indeks		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT
5.	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %	Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan
6.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	50 Orang	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi
7.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	2 Lembaga	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	10 Unit		Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)
					Lembaga Rehabilitasi yang Operasional
8.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP	3.57 Indeks		Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional
		Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	-	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Unit Vertikal)
9.	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	10 berkas perkara	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)
10.	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100 Indeks		Layanan Pengawasan dan Pengelolaan Barang Bukti Narkotika dan Non- Narkotika (Unit Vertikal) Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)
11.	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran 2. Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	95 % 4 kabupaten/kota	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Layanan Pemantauan dan Evaluasi
12.	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sumatera Barat 2. Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	97,23 Indeks 4 kabupaten/kota	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Layanan Perkantoran Layanan Manajemen Keuangan
13.	Meningkatnya pengelolaan reformasi birokrasi unit kerja vertikal	Nilai Zona Integritas BNN Berdasarkan Penilaian Internal	75 Indeks	Inspektorat Utama	

Padang, 23 Januari 2024
Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Sumatera Barat



Tri Julianto Djatiutomo, S.I.K.,M.M